

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PRAKTIK PERAWATAN SISTEM TRANSMISI OTOMATIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA SEPEDA MOTOR YAMAHA MIO M3 125

Mazaya Ekadini¹, Toni Setiawan², Fahmy Zuhda Bahtiar³

Universitas Ivet, Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Semarang 50233, Indonesia

¹Email: finayuliyanti09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) peningkatan hasil belajar praktik perawatan sistem transmisi otomatis Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Sepeda Motor Yamaha Mio M3 125 Pada Siswa Kelas XI TBSM 3 SMK Islamiyah Sapugarut (2) peningkatan kinerja guru dalam menerapkan metode *problem based learning* dengan media sepeda motor mio M3 125. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru PSSM sedangkan objek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI TBSM 3 SMK Islamiyah Sapugarut. Penelitian ini dilakukan dengan siklus, teknik pengumpulan data melalui tes observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini adalah Model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar praktik siswa pada materi sistem transmisi otomatis pada siswa kelas XI TBSM 3 SMK Islamiyah Sapugarut. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar praktik yang diperoleh siswa yaitu meningkatnya nilai siswa yang tuntas mengalami peningkatan yang dimana pada kondisi awal siswa yang tuntas baru 21% dengan rata-rata 67,9. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 61% dengan nilai rata-rata 78,6. Namun hasil siklus I belum mencapai indikator ketuntasan KKM yang diharapkan sehingga dilanjutkan tindakan siklus II. Pada hasil siklus II mengalami peningkatan kembali yang dimana pada saat siklus I persentase siswa yang tuntas adalah 61% kemudian pada siklus II dapat mencapai 91% artinya sudah mencapai indikator KKM >75% yang telah ditetapkan dengan nilai rata-ratanya 85,6, nilai tersebut juga sudah mencapai indikator KKM = 81, dengan demikian sudah terbukti hipotesis model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar praktik siswa.

Kata kunci : *problem based learning*, perawatan sistem transmisi otomatis, CVT

PENDAHULUAN

Pembelajaran perawatan sistem transmisi otomatis sepeda motor merupakan salah satu keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa SMK kelas XI jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Untuk pembelajaran kompetensi dasar tersebut dibutuhkan model dan media pembelajaran yang tepat.

Menurut *suprijono* (2014:46), model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Pembelajaran berbasis masalah atau biasa disebut *problem based learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran. Menurut *Tan* (dalam Rusman, 2011:232), model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk meakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

Setiap proses pembelajaran ditandai dengan beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi. Fungsi dari alat peraga adalah agar materi yang disampaikan oleh pendidik dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran alat peraga digunakan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses belajar peserta didik lebih efektif dan efisien.

Siswa kelas XI TBSM 3 di SMK Islamiyah Sapugarut tahun ajaran 2022/2023 semester genap dalam mempelajari praktik perawatan sistem transmisi otomatis menunjukkan hasil belajar praktik yang kurang memuaskan, hal ini terlihat dari nilai praktik perawatan sistem transmisi otomatis rata-rata belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 81, diantara 33 siswa kelas XI TBSM 3 didapatkan sebanyak 26 siswa belum mencapai KKM, dan hanya 7 yang mencapai KKM dalam nilai praktik perawatan sistem transmisi otomatis yang apabila di persentase maka 79% siswa belum mencapai KKM. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil praktik siswa dalam kegiatan praktik perawatan sistem transmisi otomatis adalah model pembelajaran dan media peraga, model pembelajaran dan media yang digunakan pembelajaran praktik tidak maksimal diterima siswa. Guru belum memperoleh cara mengajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar praktik siswa pada pembelajaran perawatan sistem transmisi otomatis. Oleh karena hal tersebut peneliti bersama dengan guru mapel mengembangkan model pembelajaran penggunaan sepeda motor Mio M3 125 untuk meningkatkan hasil belajar praktik siswa.

Dengan menerapkan model *problem based learning* pada proses pembelajaran diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan semua rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam rangka pemecahan permasalahan - permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas dengan mencoba menerapkan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SMK Islamiyah Sapugarut. Objek penelitian adalah siswa kelas XI TBSM 3 semester genap. Jumlah siswa yang menjadi objek penelitian adalah 33 siswa. Guru pelaku tindakan kelas adalah guru produktif Teknik dan Bisnis Sepeda motor kelas XI TBSM 3.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan 6 bulan yaitu antara bulan Februari 2023 sampai Juli 2023.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas XI TBSM SMK Islamiyah Sapugarut yang berjumlah 33 anak.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana ada empat tahapan prosedur yang dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus pemecahan masalah. Penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai tujuan pembelajaran tercapai,

Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Model Pengumpulan Data

Model pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan Model observasi, dimana dilakukan observasi tentang jalannya pengelolaan kelas dan aktivitas siswa pada saat praktik berlangsung yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya dengan diadakan evaluasi tes praktik untuk mengetahui hasil belajar praktik siswa dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based learning*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Instrumen Pengumpulan Data Praktik Siswa : 1) Kisi-kisi praktik siswa, 2) Soal praktik, 3) Jobsheet 4) Worksheet, 5) Lembar penilaian siswa, 6) Rubrik penilaian siswa.
- b. Instrumen Kinerja Guru : 1) Kisi-kisi keterampilan dasar mengajar guru, 2) Lembar observasi kinerja guru, 3) Rubrik penskoran kinerja guru.
- c. Catatan Lapangan

Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian sehingga dapat dibuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data pada penelitian berupa hasil evaluasi dari nilai tes praktik setiap akhir siklus. Kemudian dari data yang diperoleh dapat dianalisis nilai ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal, peserta didik setelah adanya tindakan. yaitu dengan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata kelas.

Untuk menghitung rata-rata nilai digunakan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

2. Menghitung ketuntasan Klasikal

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Prosentase dari suatu nilai

n = Jumlah siwa tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

3. Menghitung Ketuntasan Nilai Praktik Individu.

$$\sum NP = \text{Penjumlahan NK}$$

4. Menghitung Penilaian Kinerja Guru

$$\text{Nilai Konversi: } \frac{\text{Jml Nilai Diperoleh}}{\text{Jml Nilai Maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan model pembelajaran adalah tahapan yang harus dilalui agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tingkat keterlaksanaan model pembelajaran ini dapat diukur melalui data hasil observasi pengamatan aktifitas guru, aktivitas siswa dan hasil dari pelaksaan tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah data hasil pengamatan selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Hasil Obesrvasi Kegiatan Guru

Berikut adalah hasil data yang diperoleh pada observasi kegiatan guru baik pada siklus I maupun pada siklus II.

Table 1. Hasil kinerja guru

Hasil	Siklus I	Siklus II
Jumlah Skor	19	21
Presentase	76,16%	87,50%
Tuntas		

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa persentase hasil observasi kinerja guru pada siklus I yaitu 76,16 % dengan skor 19 dan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, karena ketuntasan yang diharapkan yaitu dapat

mencapai persentase ketuntasan >85%. Kemudian setelah melaksanakan tindakan pada siklus II, persentase hasil kinerja guru mengalami peningkatan sebanyak 87,50 %, dimana pada siklus I baru mencapai 76,16 %, kemudian pada siklus II sudah berhasil mencapai 87,50% dengan skor 21.

Pada pembahasan di atas menjelaskan bahwa penggunaan metode *problem based learning* pada materi sistem transmisi otomatis di kelas XI TBSM 3 SMK Islamiyah Sapugarut, dapat disimpulkan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar praktik siswa dan kinerja guru, dengan dibuktikan peningkatan hasil yang dialami pada setiap tindakan yaitu pada siklus I hingga pada siklus II dapat memperoleh hasil yang dapat mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan. Kemudian dengan keterangan yang telah dibahas di halaman sebelumnya disimpulkan bahwa kegiatan penelitian ini dapat dihentikan sampai pada siklus II karena sudah dianggap berhasil.

2. Data Hasil Obervasi Peningkatan Hasil Belajar

Berikut adalah hasil data yang diperoleh pada observasi kegiatan siswa baik pada siklus I maupun pada siklus II dengan indikator 75%.

Table 2. Hasil belajar praktik siswa

Uraian	Kondisi	Siklus	Siklus
	awal	1	2
Rata-rata	65,7	78,6	85,6
Tertinggi	82,7	86	91
Terendah	56,9	68,3	80,4
Tuntas	21%	61%	91 %
Tidak tuntas	79%	39%	9%

Berdasarkan table diatas, Jika dilihat dari kondisi awal sampai ke siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 85,6 Kemudian terjadi peningkatan pada jumlah siswa yang tuntas yaitu sebesar 91% . Maka dari keterangan tersebut hasil belajar praktik siswa pada tindakan siklus II sudah dapat dikatakan mencapai indikator KKM hasil belajar yang diharapkan dan pelaksanaan tindakan dihentikan, Karena nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II sudah berhasil mencapai ketuntasan KKM 75 atau >75% dan peningkatan persentase jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai indikator yang diharapkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman kompetensi pada standar kompetensi perawatan sistem transmisi otomatis dan komponennya dilihat berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas di Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Islamiyah Sapugarut menunjukkan bahwa penerapan melalui model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan, Peningkatan hasil belajar praktik siswa dapat dilihat pada rata-rata nilai kelas dan peningkatan persentase ketuntasan setelah diberikan treatment. Sebelum diberikan tindakan rata-rata nilai kelas mencapai 65,7 dan persentase ketuntasan mencapai 21%. Pada siklus I rata-rata nilai kelas mencapai 78,6 dan persentase ketuntasan mencapai 61%. Kemudian pada siklus II rata-rata nilai kelas mencapai 85,6 dan persentase ketuntasan mencapai 91%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta, 2006
- [2] Ni Made Rismayani, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menulis Aksara Bali Sesuai Aturan Penggunaan Pengangge Tengenan Pada Siswa Kelas XI A UPW SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2020/2021” 2020
- [3] Rahmaniah “penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar materi mujahadah an-nafs, husnuzhan dan ukhuwwah kelas X SMK Miftahussalam” 2022
- [4] Eko Nurbianto “Implementasi problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI jurusan TKR SMK Negeri 2 Yogyakarta” 2019
- [5] Budi Susilo, *Pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI*. Magelang: Liniswara, 2022
- [6] Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: 2012
- [7] Conny R. Semiawan, *Pendidikan Tinggi-Peningkatan Manusia Sepanjang*, 1999